

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang eksplorasi kemampuan peserta didik dalam menulis Cerpen menggunakan, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik.

##### **1. Kemampuan Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menulis Cerpen**

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model PCL adalah baik. Peserta didik mampu dengan baik dalam menulis cerpen, terbukti dari kualitas cerpen yang mencakup tema yang jelas, pengembangan karakter, dan alur cerita yang kohesif. Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep penulisan cerpen, seperti penggunaan struktur cerita yang baik dan gaya bahasa yang kreatif. Selain itu, kemampuan berpikir kritis dan reflektif peserta didik juga mengalami peningkatan melalui proses umpan balik dan revisi.

##### **2. Kesulitan yang Dialami Peserta Didik dalam Menulis Cerpen**

Meskipun demikian, peserta didik masih menghadapi beberapa kesulitan dalam menulis cerpen. Kesulitan utama meliputi pengembangan latar belakang pengarang yang relevan dan integrasi unsur budaya. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam dan latihan yang lebih intensif dalam penerapan konsep-konsep menulis cerpen.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting bagi guru, peserta didik, dan sekolah. Bagi guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pembelajaran menulis dapat memberikan dampak positif untuk kreativitas dan keterampilan menulis peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan untuk mengadopsi model ini secara lebih luas dalam pengajaran mereka. Guru juga harus mengembangkan strategi pengajaran yang lebih fleksibel dan menyediakan waktu yang cukup untuk setiap tahapan, agar peserta didik dapat mengeksplorasi ide-ide mereka secara maksimal.

Bagi peserta didik, penelitian ini mengimplikasikan bahwa mereka dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Peserta didik diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka, yang akan membantu memperkaya kosakata dan pemahaman mereka terhadap struktur cerita. Dengan demikian, peserta didik dapat menulis Cerpen yang lebih baik dan lebih menarik.

Bagi sekolah, penelitian ini menekankan pentingnya dukungan institusional. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sumber daya yang memadai, seperti buku referensi, media pembelajaran, dan pelatihan bagi guru. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, termasuk memberikan dukungan moral dan material yang diperlukan. Dengan dukungan yang memadai, guru dan peserta didik dapat lebih efektif dan mencapai hasil yang diharapkan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis cerpen. Pertama, untuk guru, disarankan agar mereka terus mengembangkan kompetensi dalam

melalui pelatihan dan workshop. Guru perlu melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, guru dapat memanfaatkan teknologi dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran menulis cerpen, seperti menggunakan aplikasi penulisan atau platform pembelajaran *online* yang dapat memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antar peserta didik.

Kedua, untuk peserta didik, disarankan agar mereka aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran dan berani mengeksplorasi ide-ide baru dalam menulis cerpen. Peserta didik perlu meningkatkan minat baca untuk memperkaya imajinasi dan keterampilan menulis mereka. Dengan membaca lebih banyak Cerpen dan literatur lainnya, peserta didik dapat memperoleh inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik-teknik penulisan yang efektif. Selain itu, peserta didik juga perlu memanfaatkan umpan balik dari guru dan teman sebaya untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Ketiga, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian lebih dalam dilakukan terhadap keterampilan menulis dalam berbagai genre sastra. Penelitian lebih lanjut juga perlu melibatkan lebih banyak responden untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi strategi pendukung yang dapat membantu mengatasi kendala, seperti pengembangan modul pembelajaran yang lebih terstruktur atau penggunaan alat bantu visual dan multimedia untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman yang memberikan dampak positif untuk keterampilan menulis cerpen peserta didik. Penelitian ini juga memberikan

rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah-sekolah, sehingga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis mereka secara optimal. Dukungan dari guru, peserta didik, dan sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan menulis peserta didik.